

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam tentang implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian kelompok B di TK Al Khodijah Tulungagung. Peneliti berusaha mengetahui dengan jelas tentang penerapan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian kelompok B. Untuk itu peneliti menggunakan penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>60</sup> Dengan melalui pendekatan atau jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>61</sup>

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko

---

<sup>60</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rosdakarya, 2011), hal.

<sup>61</sup> *Ibid.*, hal. 11

Tulungagung dengan pengambilan data berupa wawancara yang didukung oleh dokumentasi dari guru.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Menurut Lexy J. Moleong, peneliti sendiri maupun dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama. Karena hanya manusia yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya serta yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan di lapangan.<sup>62</sup> Selain itu kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif juga merupakan sebagai instrumen utama. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti akan menggali informasi secara langsung kepada narasumber yang bersangkutan untuk memperoleh informasi sedetail-detailnya, lalu membuat kesimpulan dari data yang secara langsung diperoleh dari narasumber.

Peneliti wajib hadir secara langsung di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung, karena peneliti sebagai instrumen utama dan merupakan perencana, pengumpul, serta penganalisa data. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan penelitian dengan menggali informasi melalui wawancara dengan salah satu guru dan kepala sekolah TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung yang di sertai dengan dokumentasi yang mendukung.

---

<sup>62</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Peneliti menetapkan lokasi penelitian tentang model pembelajaran *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian anak kelompok B ini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Dengan beralamatkan lengkap RT. 01 RW. 03 Dusun Katul, Desa Kedungsoko, Kecamatan Tulungagung, Kabupaten Tulungagung. Lokasi ini sebelumnya peneliti pilih dengan mempertimbangkan TK Al Kodijah Kedungsoko Tulungagung, seperti: RPPH, foto atau gambar baik saat kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun foto atau gambar dalam kelas maupun kondisi luar kelas.

### D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dalam penelitian adalah subyek dimana data diperoleh.<sup>63</sup> Sumber data penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data penelitian tentang implementasi model pembelajaran *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian anak kelompok B ini di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung. Sumber data dalam penelitian ini meliputi 3 unsur yaitu *person* (orang), *place* (tempat), *paper* (kertas).<sup>64</sup>

1. *Person* (orang) adalah sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara. Dalam penelitian ini hasil dari penjelasan hasil wawancara dengan Bu Iddah selaku kepala

---

<sup>63</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 172

sekolah dan Bu Anni selaku guru kelas B1 dan juga guru sentra imtaq yang menjadi sumber data *person* (orang).

2. *Place* (tempat) adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Jadi data yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu berbagai fasilitas sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar, serta aktivitas yang dialami sehari-hari oleh seluruh anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.
3. *Paper* (kertas) adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Seperti catatan-catatan dan dokumen-dokumen yang ada di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Tujuan dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data, maka peneliti harus menggunakan teknik dalam pengumpulan data. Karena tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai. Adapun penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi.

##### **1. Wawancara**

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan

yang diberikan.<sup>65</sup> Teknik pengumpulan data wawancara ada 3, yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

Adapun penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept* interview, yang dalam pelaksanaannya lebih bebas, karena tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.<sup>66</sup> Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah dan guru sentra yang ada.

## 2. Dokumentasi

Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, baik berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.<sup>67</sup> Dokumentasi ini akan peneliti gunakan untuk mendukung atau memperkuat dalam memperoleh data melalui wawancara, yang berkaitan dengan implementasi model pembelajaran *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) serta kemandirian anak kelompok B di TK Al Kodijah Kedungsoko Tulungagung.

## F. Analisa Data

Menurut Bogdan dalam Sugiyono menyatakan bahwa analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga

---

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 186

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 273

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal. 233

dapat dengan mudah difahami, dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>68</sup>

Analisis data penelitian di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung menggunakan teknik analisis data di lapangan. Peneliti menggunakan analisis data di lapangan model Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.<sup>69</sup> Berikut ada tiga langkah yang ditempuh dalam analisis data dalam penelitian ini:

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh saat melakukan penelitian di lapangan peneliti mencatat secara rinci dan teliti serta diperlukan adanya mereduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, terkait implementasi model pembelajaran *Beyond Center And Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya yaitu penyajian data. Penyajian data ini dilakukan agar data yang diperoleh lebih mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks

---

<sup>68</sup> Ibid., hal. 244

<sup>69</sup> Ibid., hal 246

yang bersifat naratif, yaitu peyajian data berupa kata-kata dalam bentuk narasi.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan dari semua data yang diperoleh sebagai hasil dari penelitian yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, supaya menjadi kesimpulan yang kredibel dan mampu menjawab rumusan masalah.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi, dan menggunakan bahan referensi dan pemeriksaan teman sejawat.

### 1. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.<sup>70</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>71</sup> Menurut Denzin dalam Lexy J. Moleong, membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode,

---

<sup>70</sup>Ibid., hal.330

<sup>71</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 273

penyidik, dan teori.<sup>72</sup> Penelitian mengenai implementasi model pembelajaran *Beyond Center and Circle Time* (BCCT) dalam kemandirian kelompok B di TK Al Khodijah Tulungagung, menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber dalam penelitian ini menggunakan berbagai sumber, seperti dokumen dan hasil wawancara dengan Bu Iddah selaku Keala Sekolah dan Bu Anni selaku guru kelas B1 dan guru sentra imtaq. Sedangkan untuk triangulasi metode dalam penelitian ini dengan membandingkan data hasil wawancara dengan dokumentasi.

## 2. Menggunakan bahan referensi

Penelitian ini membutuhkan adanya pendukung untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>73</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bahan referensi dengan adanya pendukung yang dilengkapi dengan foto-foto atau gambaran suatu keadaan.

## 3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Teknik ini mengandung beberapa maksud sebagai salah satu teknik pemeriksaan keabsahan data. Pertama, untuk membuat agar peneliti tetap mempertahankan sikap terbuka dan kejujuran. Kedua, diskusi dengan sejawat ini memberikan suatu kesempatan

---

<sup>72</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian*,... hal.330

<sup>73</sup> Ibid., hal.275



awal yang baik untuk mulai menjajaki dan menguji hipotesis kerja yang muncul dari pemikiran peneliti.<sup>74</sup>

Dengan demikian pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. Jika hal itu dilakukan maka hasilnya adalah:

- a. Menyediakan pandangan kritis.
- b. Mengetes hipotesis kerja (temuan-teori substantif),
- c. Membantu mengembangkan langkah berikutnya.
- d. Melayani sebagai pembanding.<sup>75</sup>

## **H. Tahapan-Tahapan Penelitian**

Ada beberapa tahapan yang dilalui dalam penelitian ini. Berikut beberapa tahapan yang harus dilalui yaitu:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan ini merupakan tahap dimana peneliti menentukan apa saja yang dilakukan sebelum masuk pada tahap pelaksanaan lapangan. Dimulai dari mengajukan judul kepada ketua jurusan, menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian,

---

<sup>74</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,....hal. 337-341

<sup>75</sup>Ibid., hal. 334

kemudian melakukan seminar proposal, dan mengurus serta mempersiapkan permohonan izin sebelum melakukan penelitian.

## 2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Setelah mendapatkan izin, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data-data di lapangan yang terkait dengan fokus penelitian yaitu tentang implementasi mode pembelajaran *Beyond Center and Circe Time* (BCCT) dalam kemandirian anak kelompok B di TK Al Khodijah Kedungsoko Tulungagung.

## 3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan. Peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah diperoleh melalui wawancara yang didukung oleh dokumentasi dengan berbagai teknik pengumpulan data. Kemudian peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci, sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan diinformasikan kepada orang lain secara jelas.